

## **Pemberdayaan Sosial Kemasyarakatan Kp. Serang Kongsri Desa Sukadami Dimasa Pandemi Covid-19**

**Alifian Asmaaysi<sup>1</sup>, Fadillah<sup>2</sup>, Nadia Sri Amalia<sup>3</sup>, Rivaiz Masrulloh<sup>4</sup>, Mahrus As'ad<sup>5</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail [alifianasmaaysi02@gmail.com](mailto:alifianasmaaysi02@gmail.com)

<sup>2</sup> Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail [fadillahrayka@gmail.com](mailto:fadillahrayka@gmail.com)

<sup>3</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail [nadiazri1906@gmail.com](mailto:nadiazri1906@gmail.com)

<sup>4</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail [rivaizmsrlh@gmail.com](mailto:rivaizmsrlh@gmail.com)

<sup>5</sup> Program Studi Bahasa Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: e-mail: [mahrusasad@uinsgd.ac.id](mailto:mahrusasad@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Kegiatan KKN-DR ini bertujuan untuk mengabdikan kepada masyarakat dalam pemberdayaan sosial kemasyarakatan untuk mengatasi permasalahan lingkungan sosial yang terdampak pandemi covid-19. Permasalahan utama yang dirasakan oleh masyarakat adalah kurang memadai fasilitas sanitasi karena minimnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya kesehatan sanitasi lingkungan untuk menunjang kegiatan masyarakat sehari-hari. Permasalahan lain akibat pandemi covid-19 adalah menurunnya perekonomian masyarakat. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pemberdayaan sosial kemasyarakatan dengan menyelenggarakan kegiatan gotong royong dan seminar sosialisasi penjualan dan pemasaran digital. Hasil dari kegiatan pengabdian ini yakni munculnya kesadaran masyarakat akan pentingnya memelihara kesehatan sanitasi dengan mewujudkan gotong royong merenovasi toilet mushola Nurul Ihsan dan memupuk semangat wirausaha bagi para ikatan remaja dengan memanfaatkan media digital. Kedua hal ini berhasil diwujudkan dengan adanya solidaritas masyarakat Kp. Serang Kongsri dan mahasiswa.

**Kata Kunci:** Sosial, Gotong Royong, Ekonomi, Pemasaran Digital

### **Abstract**

*This KKN-DR activity aims to serve the community in community social empowerment to overcome social environmental problems affected by the pandemic covid-19. The main problem felt by the community is the lack of adequate sanitation facilities due to the lack of public awareness and knowledge of the importance of environmental sanitation health to support*

*daily community activities. Another problem due to the pandemic covid-19 is the decline of the community economy. Based on these problems, in the implementation of community service activities, community social empowerment is carried out by organizing teamwork activities and sales socialization seminars and digital marketing. The result of this devotional activity is the emergence of public awareness of the importance of maintaining sanitary health by realizing teamwork renovating Nurul Ihsan's mushola toilet and fostering an entrepreneurial spirit for youth bonds by utilizing digital media. Both of these things were successfully realized with the solidarity of the Kp. Serang Kongsis and students.*

**Keywords:** *Social, Teamwork, Economics, Digital Marketing*

## **A. PENDAHULUAN**

Desa Sukadami berada di wilayah kabupaten Bekasi yang terletak pada 11 ' LU dan 141 ' LS, 95 ' BT, dan 66 ' BB dengan luas 496 Ha yang terdiri dari 4 Ha lahan Tempat Pemakaman Umum yang terbagi 4 Lokasi, 40 Ha Lahan Kosong yang dimiliki Perorangan dan Perusahaan, 452 Ha merupakan Perumahan/ Pemukiman dan Kawasan Industri, 3 Dusun dengan 10 Rukun Warga (RW) dan 46 Rukun Tetangga (RT) dengan memiliki batas wilayah administratif meliputi Utara yaitu Desa Ciantra dan Desa Sukaesmi, Timur yaitu Desa Serang dan Desa Cicau (Kecamatan Cikarang Pusat), Selatan yaitu Desa Sukasari (Kecamatan Serang Baru) dan Barat yaitu Desa Ciantra dan Desa Jayasampurna (Kecamatan Serang Baru). Secara umum keadaan topografi Desa Sukadami adalah merupakan daerah Dataran dengan Ketinggian tanah dari permukaan laut antara 500-600 dpl dengan suhu udara rata-rata 22 – 35 C. Iklim Desa Serang sebagaimana desa-desa yang lainnya diwilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh terhadap lingkungan yang ada di Desa Sukadami Kecamatan Cikarang Selatan.

Dalam penelitian yang dilakukan di Desa Sukadami tepatnya pada Kp. Serang Kongsis RT.006/RW.012, peneliti memperoleh data jumlah penduduk yaitu 650 kepala keluarga yang berjumlah 743 orang. Di karenakan Desa Sukadami merupakan Desa yang mengalami perubahan dari Agraria ke Industri, sebagian besar mata pencaharian warga Kp. Serang kongsis berprofesi sebagai buruh, pedagang, petani dan kuli bangunan dengan pengasilan sekitar Rp.2.500.000-Rp.4.000.000. Desa Sukadami merupakan wilayah bagian yang terkena dampak masa peralihan yang semula agraris menjadi industri secara drastis, berdasarkan dimensinya, perubahan sosial masyarakat terdiri dari perubahan sosial kebudayaan. Contoh dari perubahan sosial adalah perubahan kehidupan masyarakat pasca diadakannya konversi tanah dari yang sebelumnya lahan pertanian menjadi lahan non-pertanian (Perumahan dan Industri). Tanah merupakan sumberdaya strategis yang memiliki nilai secara ekonomis. Saat ini, jumlah luasan tanah pertanian tiap tahunnya mengalami pengurangan. Berkurangnya jumlah lahan pertanian ini merupakan akibat dari

adanya peningkatan jumlah dan aktivitas penduduk serta aktivitas pembangunan, hal tersebut mengakibatkan permintaan lahan meningkat. Pada akhirnya, terjadilah konversi lahan pertanian ke non pertanian seperti perumahan, Industri dan lain sebagainya untuk memenuhi permintaan yang ada. Konversi lahan yang terjadi tidak lepas dari kepentingan berbagai pihak seperti Pemerintah, swasta dan komunitas (masyarakat). Salah satu Desa yang mengalami perubahan sosial tersebut adalah Desa Sukadami Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi.

Kp.Serang Kongs RT.006/RW.012 merupakan kampung yang mengalami perubahan sosial akibat alih fungsi lahan yang dilakukan oleh pihak perusahaan asing. Dimana pada mulanya merupakan kampung pertanian. Hilangnya lahan pertanian memengaruhi pola kehidupan masyarakat Desa Sukadami khususnya Kp. Serang Kongs RT.006/RW.012. Saat masih memiliki lahan, masyarakat secara keseluruhan melakukan kegiatan mencari sumber penghidupan dari sektor pertanian dan perdagangan dari hasil kebun, secara tidak langsung masyarakat melakukan proses perubahan tersebut yang mengakibatkan dampak-dampak yang positif dan negatif.

Masyarakat dan kebudayaannya terus menerus mengalami perubahan kebiasaan, aturan kesusilaannya, hukumnya, lembaganya, terus berubah dan semua perubahan ini mengakibatkan perubahan lain lagi, secara timbal balik dan berbelit-belit, perubahan ini langsung terus menerus, walaupun kecepatan perubahannya tidak selalu sama, sehingga pada masyarakat yang seakan akan bersifat statis.

Dalam hal ini peneliti memfokuskan untuk melaksanakan kegiatan pemberdayaan sosial kemasayarakatan pada Kp. Serang Kongs RT.006/RW.012. Menurut Eddy Papilaya yang dikutip oleh Zubaedi, bahwa Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata,<sup>1</sup> Selaras dengan yang diungkapkan oleh Zubaedi, bahwa Ginandjar Kartasasmitha menyatakan bahwa pemberdayaan adalah suatu upaya untuk membangun daya itu, dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.<sup>2</sup> Adapun peran mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan sosial kemasayarakatan di Kp. Serang Kongs RT.006/RW.012 untuk gotong royong merenovasi MCK.

Pada awal tahun 2020, pertumbuhan ekonomi dunia mengalami penurunan, termasuk Indonesia. Hal tersebut disebabkan karena wabah yang melanda seluruh Indonesia, yaitu adanya *Coronavirus Disease*. Corona virus atau Covid-19 adalah

---

<sup>1</sup> Zubaedi, Wacana Pembangun Alternatif: Ragam Prespektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat, (Jakarta: Ar Ruzz Media,2007), hlm 42

<sup>2</sup> Ginandjar Kartasasmitha, Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan, (Jakarta: PT Pusaka Cisendo,1996), hlm 145.

keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Dengan adanya Covid-19 ini yang melanda di seluruh negara di dunia, sekitar 200 negara lebih yang terkena wabah ini. Sehingga, pada tanggal 30 Januari 2020 *World Health Organization* menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Pada tanggal 11 Maret 2020 Organisasi kesehatan Dunia (WHO) resmi mengumumkan bahwa wabah Coronavirus sebagai pandemi global. Coronavirus (Covid-19) ini memiliki dampak bagi pertumbuhan ekonomi yang berupa menurunnya tingkat perekonomian dunia terkhusus Indonesia.

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) merupakan suatu bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia saat ini memiliki perkembangan yang sangat pesat. Terlebih lagi dengan adanya perkembangan teknologi maka akan membawa peningkatan bagi UMKM dalam eksistensinya di masyarakat. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk membantu dan mengedukasi masyarakat khususnya Kp.Serang Kongs RT.006/RW.012 dalam menjalankan usahanya di masa pandemi Covid-19 serta menghadapi perkembangan teknologi karena dari hasil penelitian masyarakat Kp. Serang Kongs RT.006/RW.012 belum bisa memanfaatkan penggunaan *e-commerce* sebagai sarana penjualan sehingga memengaruhi pendapatan UMKM terlebih lagi pada masa pandemi. Adapun peran mahasiswa melakukan strategi untuk mendorong UMKM agar bisa melalui masa sulit selama pandemi Covid-19 dengan kegiatan seminar peran *digital marketing* UMKM di masa pandemi.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Langkah awal yang peneliti lakukan untuk kegiatan pemberdayaan sosial kemasayarakatan pada Kp.Serang Kongs RT.006/RW.012 yaitu perencanaan pembuatan proposal dana kegiatan untuk pembangunan MCK Mushola Nurul Ihsan, peneliti membuat rancangan anggaran biaya serta bukti kondisi MCK dan data lainnya yang berkaitan dengan proposal pengajuan dana. Selanjutnya peneliti melakukan penyebaran proposal dana ke lembaga BAZNAS serta melengkapi berkas administrasi lainnya. Peneliti juga melakukan penyebaran proposal dana ke perusahaan swasta dan swadaya masyarakat. Dana yang terkumpul langsung di gunakan untuk pembuatan MCK. Sedangkan langkah awal yang peneliti lakukan untuk kegiatan seminar UMKM, peneliti mengkaji secara teoritis terkait UMKM dan merumuskan sasaran peserta yaitu ikatan remaja serang kongs (IRSESI).

Evaluasi untuk kegiatan pemberdayaan sosial kemasayarakatan pada Kp.Serang Kongs RT.006/RW.012 yang dilakukan adalah dengan evaluasi di penyebaran proposal dana untuk MCK karena rencana awal proposal hanya diajukan ke lembaga BAZNAS saja dan memakan proses yang lama dalam pengumpulan donasi. Akhirnya peneliti mengajukan proposal ke perusahaan swasta dan swadaya masyarakat. Dan dari proses evaluasi ini pengumpulan dana dapat berlangsung lebih cepat. Lanjut

tahap pemantauan masuk keluarnya keuangan dan proses pembangunan di dampingi langsung oleh pak deden sebagai DKM serta peneliti ikut memantau. Sedangkan evaluasi untuk kegiatan seminar UMKM masih kurangnya minat partisipasi dari Kp.Serang Kongs RT.006/RW.012.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Kp Serang Kongs Desa Sukadami Cikarang Selatan oleh mahasiswa KKN kelompok 90 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, kegiatan ini merupakan salah satu program kerja yaitu pemberdayaan Sosial Kemasyarakatan. Sebagaimana dijelaskan dalam kegiatan KKN-DR

Program kerja pemberdayaan sosial kemasyarakatan ini mencakup kegiatan gotong royong mahasiswa dan warga Kp Serang Kongs dalam pembangunan renovasi Toilet Mushola Nurul Ihsan, dan juga peran mahasiswa dalam pemberdayaan pemuda Kp Serang Kongs dalam peningkatan ekonomi dimasa pandemi, hal ini dilakukan dengan sosialisasi melalui seminar UMKM membahas *digital marketing*.

Program kerja gotong royong renovasi toilet mushola merupakan hasil dari survei lapangan dengan melihat kondisi toilet yang kurang layak untuk digunakan dalam menunjang sarana ibadah bagi warga, dan juga salah satu masukan yang disampaikan oleh tokoh agama Kp Serang Kongs yaitu bapak Ustad Deden, beliau menyampaikan bahwa saat ini hal yang cukup *urgent* dalam menunjang kegiatan ibadah masih belum layak digunakan sehingga masyarakat yang ingin bersuci dari hadats besar cukup kesulitan karena tidak adanya kloset, maka diharapkan dengan adanya mahasiswa KKN ini dapat membawa perubahan kearah yang lebih baik salah satunya merenovasi toilet bekerjasama dengan mahasiswa KKN dan warga setempat bergotong royong membawa perubahan bagi KP Serang Kongs Desa Sukadami kearah yang lebih baik.

Kelompok KKN dan juga tokoh masyarakat Kp Serang Kongs, melaksanakan diskusi dan mencapai kesepakatan bersama maka mahasiswa memulai kegiatan dengan menggarap proposal usulan dana, proposal ini berisi tentang pembangunan renovasi toilet mushola Nurul Ihsan baik dari segi pendanaan maksud dan tujuan serta keanggotaan penyusunan dan pengerjaannya, kemudian proposal diajukan kepada dosen pembimbing untuk perizinan sebelum disebar, ke lembaga pemerintahan yaitu Badan Amil Zakat Nasional (Baznas), perusahaan swasta, DKM masjid dan juga swadaya masyarakat.

Proposal yang disampaikan dan telah diterima oleh dosen pembimbing lapangan, selanjutnya kami berbagi tugas menyebarkan proposal kesetiap daerah tempat tinggal masing-masing untuk mengumpulkan donasi dari berbagai kalangan

maupun instansi. Setelah penyebaran proposal selesai, selang waktu satu minggu kami menerima panggilan untuk menerima penyerahan dana donasi.



**Gambar 1.** Penerimaan Donasi

Donasi dapat terkumpul dan bahkan melebihi dari target yang dianggarkan berkat dari kerja sama dan kerja keras setiap mahasiswa yang berupaya mengumpulkan dana dari daerahnya masing-masing. Kerja sama yang terjalin dengan baik dan pembagian tugas yang terlaksana dan dapat mencapai target merupakan pencapaian awal dalam gotong royong pembangunan renovasi toilet ini. Dana yang didapatkan dari swadaya masyarakat merupakan wujud dari gotong royong dalam kebaikan. Walau keadaan sedang sulit akibat pandemi, tidak menyurutkan semangat warga dalam berdonasi tanpa memaksakan keadaan. Pengumpulan dana ini terjadi dalam beberapa tahap karena jangka waktu yang cukup panjang, maka kami mulai pembelanjaan bertahap untuk kebutuhan renovasi toilet dari donasi yang telah terkumpul.

Kegiatan pada tahap selanjutnya adalah pembelanjaan material bahan bangunan. Pembelanjaan ini kami laksanakan dalam beberapa tahap melihat kondisi keuangan, namun tidak menyurutkan kerja sama mahasiswa dan warga. Hal ini dapat dilihat ketika bahan material sampai dilokasi, warga dan mahasiswa bekerja sama dalam mengangkut dan menurunkan barang, sehingga proses ini dapat berlangsung dengan cepat.



**Gambar 2.** Penurunan Material Bangunan

Proses ini terjadi bertahap hingga beberapa hari sebelum KKN selesai dikarenakan proses pengumpulan donasi yang membutuhkan waktu lama, namun hal ini tetap dapat terlaksana dengan baik dan dapat terselesaikan dengan dana yang lebih kami salurkan untuk membeli *tor* dan jam digital untuk melengkapi fasilitas ibadah lainnya.

Dana donasi yang telah terkumpul dan perhitungan pembagian dana untuk keperluan renovasi toilet ini telah selesai, maka pengerjaan renovasi mulai dilaksanakan. Pengerjaan ini dilakukan oleh tukang dan dibantu oleh warga yang ketua oleh pak ima sebagai ketua pemuda Kp Serang kongsi. Dengan kerjasama dan gotong royong warga, proses renovasi ini berlangsung dengan cepat tanpa memerlukan waktu lama, proses pembanguna selesai dalam waktu 3 hari.



**Gambar 3.** Proses Pengerjaan Renovasi Toilet

Renovasi ini mencakup pemasangan kloset baru, penggalian *septic tank*, proses pemasangan kramik baru, pemasangan atap baru serta mengganti engsel pintu dan juga pengecoran, tahapan ini dapat berjalan dengan baik dan rapih karena di kerjakan oleh tukang yang berpengalaman. Setelah 3 hari pengerjaan maka toilet sudah dapat digunakan baik untuk buang air kecil atau buang air besar. Sehingga dapat mendukung proses ibadah warga Kp Serang kongsi Desa Sukadami. Dan kami mahasiswa berharap dengan adanya renovasi toilet ini dapat memberikan manfaat dan perubahan kearah yang lebih baik kedepanya.

Proses renovasi toilet ini mahasiswa dapat memberdayakan kerjasama dan gotong royong masyarakat dengan proses yang singkat dan dapat menjalin hubungan yang lebih erat sehingga terbentuk solidaritas antara warga dan mahasiswa. Hal ini merupakan bagian dari pemberdayaan sosial kemasyarakatan dibidang pembangunan menunjang sarana ibadah.

Pemberdayaan sosial kemasyarakatan lainya ialah dengan mengadakan sosialisasi seminar berkaitan dengan peningkatan ekonomi masyarakat dimasa pandemi. Mahasiswa yang sedang mengabdikan dalam program KKN ini memiliki peran penting untuk memfasilitasi kegiatan seminar ini juga sebagai pemateri dengan *sharing* ilmu yang di dapatkan selama masa kuliah. Sebagai wujud kepedulian sosial dalam membantu memberi solusi dimasa pandemi Covid 19.

Pandemi Covid-19 memberi dampak pada ketidakstabilan ekonomi, termasuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Secara umum, mayoritas dari pelaku UMKM mengalami penurunan pendapatan bahkan kebangkrutan akibat pandemi Covid-19. Menghadapi hal demikian diperlukan strategi bagi UMKM untuk tetap bertahan dan dapat mengembangkan bisnisnya di tengah pandemi Covid-19.<sup>3</sup> Oleh karena itu dalam pelaksanaan kegiatan KKN-DR ini kami mengadakan seminar mini yang membahas tentang UMKM dengan judul "*Peran Digital Marketing Dalam UMKM di Masa Pandemi*".

Sasaran utama dari seminar yang kami lakukan adalah Ikatan Remaja Kp. Serang Kongsi. Kami melaksanakan seminar tersebut pada hari Senin, 23 Agustus 2021 di tempat TPA Nurul Ihsan. Dalam pelaksanaan seminar UMKM tersebut kami menjelaskan mulai dari pengertian UMKM, masalah dan solusi yang harus dilakukan, salah satunya dengan cara memanfaatkan peran *digital marketing* agar penjualan yang menurun dapat mengalami kenaikan sehingga pendapatan yang akan diperoleh juga akan mengalami kenaikan. Selain itu kami juga menjelaskan tentang jenis-jenis *marketing* dan strategi *marketing* yang dapat dilakukan di masa pandemi Covid-19 ini. Dan yang terakhir adalah mengadakan diskusi bersama mahasiswa yang melakukan bisnis *online* dengan Ikatan Remaja Kp. Serang Kongsi.

---

<sup>3</sup> Sam'un Jaja Raharja dan Sari Usih Natari, "*Pengembangan Usaha UMKM di Masa Pandemi Melalui Optimalisasi Penggunaan dan Pengelolaan Media Digital*", Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 4, No. 1, 2021. Hlm. 109. Diakses pada tanggal 3 September 2021

Dengan adanya seminar mini ini kami mengharapkan Ikatan Remaja Kp. Serang Kongsi mau memulai bisnis dengan cara memanfaatkan *digital*. Di mana *digital marketing* ini memiliki manfaat antara lain yaitu modal relatif rendah, jangkauan bisnis dapat lebih luas dan tak terbatas, sistem pembayaran yang praktis, dan tentunya dapat memiliki pendapatan yang lebih mudah di masa pandemi Covid-19 ini.



**Gambar 4.** Foto Bersama Seminar UMKM



**Gambar 5.** Penjelasan Materi Seminar UMKM



**Gambar 6.** Diskusi mahasiswa dengan pemuda

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan KKN-DR SISDAMAS (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat) yang dilakukan oleh kelompok 90 Cikarang Selatan, bertempat di Kp. Serang Kongs RT/RW:012/006 tertanggal 2 Agustus hingga 31 Agustus 2021 melahirkan berbagai agenda kegiatan. Dua diantaranya ialah pemberdayaan masyarakat dalam upaya membangun MCK mushola Nurul Ihsan secara gotong royong dan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan perekonomiannya dengan menggelar Sosialisasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan judul "Peran Digital Marketing dalam UMKM di Masa Pandemi".

### Pendampingan Pembangunan MCK Mushola Nurul Ihsan

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang paling pertama lahir dari agenda refleksi sosial yang dilaksanakan oleh tim KKN DR-90 bersama dengan perangkat desa serta masyarakat setempat pada 5 Agustus 2021, dalam agenda kegiatan tersebut masyarakat desa menyampaikan perihal belum memadainya sistem sanitasi di Mushola Nurul Ihsan, sehingga berpengaruh pada nilai ke khusuan ibadah para jamaah Mushola Nurul Ihsan.

Pada tanggal 6 Agustus 2021 tim KKN DR-90 bersama perangkat desa dan DKM Mushola Nurul Ihsan mulai menyusun proposal yang akan diajukan pada masyarakat dan juga swadaya. Dari kegiatan yang berlangsung hampir selama 3 minggu ini, terkumpul dana sebesar 7.590.000 (*Tujuh Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Ribu*), dengan rincian donatur sebagai berikut :

**Tabel 1.** Daftar Donatur

Donatur	Jumlah Donasi
<b>Baznas Kab. Bekasi</b>	Rp. 3.000.000,-
<b>PT. Mushashi</b>	Rp. 1.000.000,-
<b>PT. Epson Indonesia</b>	Rp. 300.000,-
<b>DKM At-Taufik</b>	Rp. 500.000,-
<b>DKM Raudhatul Jannah</b>	Rp. 500.000,-
<b>Hj. Nemi</b>	Rp. 100.000,-
<b>Hj. Erat</b>	Rp. 100.000,-
<b>Hj. Erus</b>	Rp. 100.000,-
<b>Hj. Een</b>	Rp. 50.000,-

<b>Bu Shova Azizah</b>	Rp. 50.000,-
<b>Bu Ani</b>	Rp. 50.000,-
<b>Bu Sumi</b>	Rp. 20.000,-
<b>Hj. Empeng</b>	Rp. 50.000,-
<b>Pak Muallif</b>	Rp. 50.000,-
<b>Hj. Harni</b>	Rp. 650.00,-
<b>Dr. Darman</b>	Rp. 300.000,-
<b>Pak Rudi</b>	1 Sak Semen

Pada dasarnya, kegiatan ini berteraskan pada undang-undang nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup yang menyebutkan bahwa masyarakat memiliki kewajiban memelihara kelestarian fungsi lingkungan hidup serta mencegah dan menanggulangi pencemaran dan perusakan lingkungan hidup. Karenannya, melalui pembangunan MCK ini diharapkan masyarakat (khususnya para jamaah mushola Nurul Ihsan) dapat memanfaatkan serta mengelola MCK dengan baik demi memenuhi kebutuhan sanitasi yang baik dan dapat memberikan nilai fungsi secara berkepanjangan.

### **1. Pendampingan Sosialisasi Pemasaran dan Penjualan Dalam Jaringan (Daring)**

Sosialisasi pemasaran dan penjualan daring berangkat dari hasil pengamatan situasi lingkungan sosial desa setempat di tengah pandemi, tidak sedikit ibu rumah tangga di lingkup setempat yang memberdayakan dirinya dengan berwirausaha. Komoditas yang di jual pun beragam, mulai dari sembako, sandang berupa pakaian dan selimut, hingga makanan berat seperti warteg, seblak, *tteobokki*. Disamping itu, Pandemi yang belum kunjung usai juga menuntut semua lapisan masyarakat untuk menyintas secara kreatif, karenanya sosialisasi pemasaran dan penjualan daring dirasa tepat untuk dilaksanakan.

Kegiatan sosialisasi yang mengusung judul "Peran Digital Marketing dalam UMKM di Masa Pandemi" ini dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2021. Target sasaran *audiens* pada kegiatan ini ialah para pemuda serang kongsi yang dinilai sebagai salah satu elemen masyarakat yang diharapkan memiliki andil besar dalam proses pengembangan desa dimasa pandemi terkhusus dalam bidang ekonomi.

Kegiatan ini dilakukan sebanyak 1 (satu) kali pertemuan dengan durasi 2 jam, yang terdiri dari pemberian pembekalan materi terkait digital marketing dan disusul dengan *Sharing Session* bersama tim KKN DR yang memiliki Usaha Mikro Kecil Menengah dengan basis pemasaran di bidang digital. Tim KKN menghadirkan 1 pemateri dan 3 pembicara yang membagikan kisah serta kiat kiat dalam memulai bisnis. Hasil dari kegiatan ini, diharapkan pemuda serang kongsi memahami proses

marketing dan penjualan produk secara digital, dan memupuk semangat para pemuda untuk meningkatkan nilai saing produk UMKM lingkup setempat.

Secara ringkas, hasil kerja sama antara Kp. Serang Kongsi dengan tim KKN-DR selama melaksanakan proses kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam dalam bidang Ekonomi dan Sosial adalah sebagai berikut :

Capaian	Keterangan
<b>Tumbuhnya kesadaran dan rasa semangat bergotong royong dalam rangka memproses pembangunan MCK Mushola Nurul Ihsan.</b>	Masyarakat mampu saling bahu membahu dalam proses pembuatan proposal, penggalangan dana hingga eksekusi pembangunan MCK secara padu.
<b>Meningkatnya keterampilan para pemuda/pemudi Kampung Serang Kongsi dalam menginterpretasikan konsep wirausaha kreatif.</b>	Pemuda/pemudi Kp. Serang Kongsi mampu mengoperasikan baik media sosial ataupun <i>Market Place</i> sebagai sarana berwirausaha di tengah pandemi.

## E. PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Kegiatan KKN ini bertujuan untuk mengatasi berbagai problematika yang dialami oleh masyarakat Kp. Serang Kongsi dimana dilaksanakan program pemberdayaan sosial kemasyarakatan. Diantaranya adalah diselenggarakannya renovasi toilet mushola Nurul Ihsan, yang merupakan hasil kerja sama mahasiswa dan masyarakat.

Melalui renovasi MCK ini diharapkan masyarakat (khususnya para jamaah masjid Nurul Ihsan) dapat memanfaatkan serta mengelola MCK dengan baik demi memenuhi kebutuhan sanitasi yang baik dan dapat memberikan nilai fungsi secara berkepanjangan.

Selanjutnya, Hasil dari kegiatan seminar *marketing digital*, diharapkan pemuda serang kongsi memahami proses *marketing* dan penjualan produk secara *digital*, dan memupuk semangat para pemuda untuk meningkatkan nilai saing produk UMKM lingkup setempat.

### 2. Saran

Saran untuk masyarakat agar dapat menjaga keberlanjutan program yang sudah terbangun yakni seluruh masyarakat kedepannya memanfaatkan serta mengelola MCK dengan baik demi memenuhi kebutuhan sanitasi yang baik dan dapat memberikan nilai fungsi secara berkepanjangan. Dan selanjutnya dengan adanya seminar mini yang telah kami selenggarakan, diharapkan Ikatan Remaja Kp. Serang Kongsi mau memulai bisnis dengan cara memanfaatkan *digital*.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim KKN-DR kelompok 90 menyampaikan terima kasih kepada masyarakat Kp. Serang Kongsu atas partisipasi dalam kegiatan gotong royong renovasi mushola Nurul Ihsan dan juga seminar mini yang telah kami selenggarakan. Terima kasih juga tim sampaikan untuk Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang telah memberi dukungan selama kegiatan KKN-DR berlangsung.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

Ginandjar Kartasasmitha. 1996. Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan. Jakarta: PT Pusaka Cisendo.

Hasan Shadily. 1993. Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia. Jakarta: Rineka cipta

Soerjono soekkanto. 1995. sosiologi suatu pengantar. Jakarta: Rajawali pers

Zubaedi. 2007. Wacana Pembangun Alternatif: Ragam Prespektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta: Ar Ruzz Media

Raharja, Sam'un Jaja dan Sari Usih Natari. 2021. "Pengembangan Usaha UMKM di Masa Pandemi Melalui Optimalisasi Penggunaan dan Pengelolaan Media Digital", Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 4, No. 1. Diakses pada tanggal 3 September 2021

Sutanto, Bobby Rio dan Kris Hendrijanto. 2020. "Perilaku Masyarakat Dalam Pemanfaatan Sarana Mandi Cuci Kakus (MCK)". Jurnal Studi Deskriptif Sosial dan Ilmu Politik. Diakses pada tanggal 04 September 2021